

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur menjadi tempat penelitian karena peneliti ingin melihat bagaimana antusias mahasiswa dalam mengaplikasikan sistem investasi di pasar modal selain itu KSPM yang berada di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur mendapat respon yang baik dari pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX), terlihat dari mudahnya koordinasi dengan pihak IDX dan sering di adakannya sosialisasi dari pihak IDX.

B. Populasi dan Sample

Menurut Margono (2004), Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian para peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi ini juga berkaitan dengan data-data. Apabila manusia memberikan suatu data, maka jumlah populasi tersebut akan sesuai dengan banyaknya manusia. Mahasiswa UMKT yang berinvestasi dipasar modal adalah populasi yang di teliti pada penelitian ini.

Menurut Arikunto (2006), Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang kana diteliti. Apabila penelitian yang di lakukan sebagian dari populasi maka bisa di bilang penelitian tersebut penelitian Sampel. Teknik sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) bahwa, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Berikut beberapa kriteria yang digunakan antara lain mahasiswa yang terdaftar dalam Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal dan usia karena ingin melihat berapa persentase usia yang berinvestasi di pasar modal.

Menurut sugiyono (2015), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner (angket) digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan siswa tentang Pengaruh Bias Optimisme Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal. Dari beberapa jurusan yang ada di UMKT penelitian ini mengambil sample mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan karena peneliti ingin melihat bagaimana antusias dalam mengaplikasikan sistem investaasi dipadar modal.

C. Data dan Pengumpulan Data

Sumber data primer digunakan dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh secara langsung dari responden. Metode kuesioner digunakan dalam pengumpulan data dengan cara didistribusikan langsung kepada responden melalui kuesioner.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bias Optimisme (X) dan variable terkaitnya adalah Keputusan investasi (Y).

Tabel 2 Beberapa Indikator Variable Penelitian

Jenis Variabel	Indikator	Skala
Bias Optimisme	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan untuk mendapatkan return yang lebih tinggi dibanding investor lain. 2. Kepercayaan terhadap kehilangan modal investasi yang lebih rendah disbanding investor lain. 3. Kepercayaan terhadap portofolio akan berjalan dengan baik dibawah kondisi ketidakpastian dibanding investor lain. 4. Kepercayaan akan mengalami kesuksesan keuangan yang lebih besar disbanding investor lain. 5. Kepercayaan untuk hasil investasi yang lebih baik dimasa depan. 6. Kepercayaan untuk mencapai tujuan dari investasi dimasa depan. 	<i>Likert</i>

	7. Kepercayaan untuk meningkatkan kinerja investasi dimasa depan	
Keputusan investasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan tentang saham dan investasi. 2. Memiiki pengetahuan tentang tujuan hidup. 3. Memiliki pengetahuan tentang mengelola keuangan. 4. Memiliki pengetahuan tentang cara menginvestasikan uang. 5. Memiliki pengetahuan tentang fluktuasi harga saham. 6. Memiliki pengetahuan tentang penganggaran uang dengan baik. 	<i>Likert</i>

E. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua model data yaitu data primer dan data sekunder. Untuk data primer dalam penelitian ini di dapat dari kuesioner yang di sebar kepada mahasiswa UMKT yang berinvestasi di pasar modal, sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari beberapa buku, internet serta peenelitian terdahulu.

F. Teknik Pengumpulan data

Kuesioner adalah teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Menurut Sugiyono (2013) kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang disebar berfokus pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan yang berinvestasi di pasar modal. Skala *likert* digunakan dalam instrument pengukuran variable penelitian.

Menurut Abdullah (2015), Skala *likert* adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator suatu variable. penelitian ini menggunakan 5 jenjang skala, yaitu :

1. 1 = Sangat Tidak Setuju
2. 2 = Tidak Setuju
3. 3 = Netral
4. 4 = Setuju
5. 5 = Sangat Setuju

G. Proses Analisis Data

Dalam proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan beberapa uji antara lain:

1. Pilot Test

Pilot test adalah uji coba *instrument* penelitian kepada bagian dari populasi yang bukan sampel untuk mengetahui *instrument* tersebut dapat dipahami atau tidak (Gulo, 2007) dalam (Siagian, 2013). *Pilot test* digunakan untuk menguji reliabilitas dan validitas instrumen penelitian. Sebelum kuesioner disebarkan pada responden sesungguhnya, maka kuesioner di uji coba terlebih dahulu pada beberapa sampel responden yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

2. Uji Validitas

Kuesioner perlu dilakukan pengujian baik uji validitas maupun reliabilitas untuk memastikan kuesioner dalam penelitian dapat mengukur variable-variabel dengan baik. Menurut Abdullah (2015), Uji validitas digunakan untuk menyatakan data yang didapatkan melalui kuesioner akan mengukur apa yang ingin diukur. Pada uji validitas menggunakan alat uji berupa korelasi antar indikator masing-masing pertanyaan dengan total skor dari indikator dalam satu variabel. Rumus korelasi yang digunakan :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dengan keterangan :

- r_{xy} = Koefisien Korelasi Pearson
- X = Skor untuk setiap item pertanyaan atau pernyataan
- Y = Skor total item pertanyaan atau pernyataan
- $\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- \sum = Jumlah kuadrat masing-masing skor X

\sum = Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

N = Jumlah subjek

Ketentuan valid atau tidaknya dapat ditentukan dengan kriteria nilai r.

- a. Jika r hitung > r tabel maka pertanyaan tersebut dianggap valid.
- b. Apabila r hitung < r tabel maka pertanyaan tersebut dianggap tidak valid.

3. Uji Reliabilitas

Menurut Abdullah (2015), Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur dan apakah alat ukur dapat konsisten jika digunakan secara ulang Uji Hipotesis. Uji reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* :

$$\alpha = f(x) = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{S_r^2 - \sum S_1^2}{S_x^2} \right)$$

Dengan keterangan :

α = Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

\sum = Jumlah varian skor item

S = Varians skor-skor test (seluruh item K)

Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna. Jika α antara 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi. Jika α 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

4. Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2011), Sebelum melakukan uji hipotesis perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu agar penelitian tidak bias dan untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian.

a. Autokorelasi

Menurut Ghozali (2012: 110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *durbin watson* dengan membandingkan nilai *Durbin watson* hitung (d) dengan nilai *durbin watson* tabel, yaitu batas atas (d_u) dan batas bawah (d_L). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif.
2. Jika $d_L < d < d_u$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
3. Jika $d - d_L < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif.
4. Jika $4 - d_u < d < 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
5. Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Santoso, 2002). Untuk mendeteksi normalitas adalah dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik, dasar pengambilan keputusan adalah: a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. b. Jika data menyebar jauh garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dari hasil pengolahan data dengan program SPSS diperoleh hasil bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Jika varian dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain tetap, maka ini disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. (Santoso, 2002) mengatakan bahwa jika sebaran titik-titik berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Regresi Linear

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana, yaitu hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

e. Uji t (Parsial)

Uji signifikan parameter individual (uji statistik t) bertujuan untuk mengukur pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Taraf signifikan yang digunakan dalam uji t ini adalah 0,05. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka dinyatakan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2013).